

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

#### 1. Metode dan Bentuk Penelitian

##### a. Metode Penelitian

Berdasarkan maksud dan tujuan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif untuk memecahkan masalah yang bersumber dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh suatu kesimpulan yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Suharsimi Arikunto (2003:310) menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif tidak dimaksud untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel gejala atau keadaan.

##### b. Bentuk penelitian

Bentuk Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:) bahwa: "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian". Dalam penelitian deskriptif fenomena ada yang berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya.

#### 2. Subjek dan Lokasi Penelitian

##### a. Subjek Penelitian

Menurut Prastowo (2012:3). "Subjek penelitian dapat pula dikatakan sebagai informan" sedangkan menurut Arikunto (2010) "informan adalah orang yang memberikan informasi terhadap suatu yang diketahui atau seseorang yang secara langsung terlibat di dalam suatu kegiatan sehingga mampu melihat, mendengar, dan mengalami kegiatan tertentu yang memberikan pemahaman bagi dirinya sehingga mampu menjelaskan keadaan tersebut". Untuk menentukan siapa-siapa saja pihak yang menjadi subjek penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik *purposive* yaitu penetapan subjek penelitian yang dinilai sesuai dengan masalah yang diteliti.



Menurut Silalahi (2012:33), *purposive* adalah pemilihan siapa saja subjek yang ada dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini peneliti mengambil subjek atau pihak yang peneliti anggap memiliki peran penting dalam memberi informasi yang dibutuhkan sesuai masalah yang diteliti. Adapun subjek atau informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang paham dan pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan peneliti yang dianggap relevan dalam memberikan informasi mengenai sikap toleransi peserta didik. Adapun Subjek dalam penelitian adalah Guru Mata Pelajaran PKn dan Peserta Didik Kelas X IPS 4 SMA NEGERI 2 Sungai Raya.

### **c. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini di SMA Negeri 2 Sungai Raya yang berlokasi di Desa Kapur, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya.

## **3. Prosedur Penelitian**

### **a. Persiapan**

Persiapan yang akan dilakukan oleh penulis ialah menyusun instrumen penelitian yaitu menyusun kisi-kisi observasi, menyusun butir-butir pertanyaan observasi, menyusun butir pertanyaan untuk panduan wawancara.

### **b. Pelaksanan**

Pelaksanaan yang dilakukan oleh penulis ialah mengadakan wawancara dengan Guru PPKn dan Peserta Didik dan melakukan observasi di SMAN 2 Sungai Raya.

## **4. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

### **a. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini akan digunakan dengan beberapa teknik, diantaranya:

#### **1. Teknik Observasi Langsung**

Sutrisno Hadi (yang dikutip Sugiyono, 2017: 203), "Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis".Metode observasi sangat



bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu siswa. Sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Dalam observasi, cara pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui pengamatan secara langsung, yaitu dengan mengamati kegiatan siswa dalam sikap menghargai teman sebaya di kelas X IPS 4 di SMA Negeri 2 Sungai Raya.

## 2. Teknik Komunikasi Langsung

Danim (2013: 130), "Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab". Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Lexy J. Moleong (2017: 186).

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan melalui percakapan dengan sumber data. Peneliti mengadakan wawancara langsung dengan pihak sekolah yaitu Guru PPKn, dan siswa kelas X IPS 4 Di SMA Negeri Sungai Raya yang melakukan pelanggaran terhadap bersikap saling menghargai menurut konstitusional dan peraturan sekolah, di SMA Negeri 2 Sungai Raya.

## 3. Teknik Dokumentasi

Arikunto (2013: 274), "Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lenger, agenda, dan sebagainya". Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah arsip catatan atau gambar-gambar pada saat wawancara kepada setiap informan yang mendukung dalam penelitian ini. Selain itu, alat dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan berbagai dokumen yang dapat menjadi data penunjang dalam penelitian ini. Alat dokumentasi yang digunakan peneliti berupa kamera, laptop, pemindai (*scanner*). Dengan menggunakan alat dokumentasi, peneliti akan lebih mudah dalam



melaksanakan studi dokumentasi untuk memperoleh data atau keterangan yang menunjang peneliti.

## 5. Alat Pengumpul Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data diatas maka alat pengumpulan data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang hendak diperoleh. Untuk memperoleh data yang diinginkan maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, daftar panduan wawancara, alat dokumentasi dan buku catatan lapangan dan arsip-arsip.

### a. Pedoman Observasi

Panduan observasi adalah alat pengumpulan data yang dibuat oleh peneliti untuk melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian. Panduan observasi disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subjek selama wawancara dan observasi terhadap lingkungan atau setting wawancara, serta terhadap perilaku, subjek dan informasi yang muncul saat berlangsungnya observasi yang berhubungan dengan sikap toleransi sesama teman sebaya pada mata pelajaran PKn kelas X IPS 4 di SMA Negeri 2 Sungai Raya.

### b. Panduan Wawancara

Panduan wawancara adalah alat pengumpulan data yang dibuat oleh peneliti untuk melakukan dan menjaga arah wawancara sebagaimana yang telah mereka rencanakan, walaupun dalam pelaksanaannya peneliti tidak bergantung pada panduan wawancara tersebut. Panduan wawancara dalam penelitian ini merupakan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis yang ditanyakan secara langsung kepada informan yaitu, Kepala Sekolah dan siswa kelas X IPS 4 di SMA Negeri 2 Sungai Raya.

### c. Catatan Lapangan

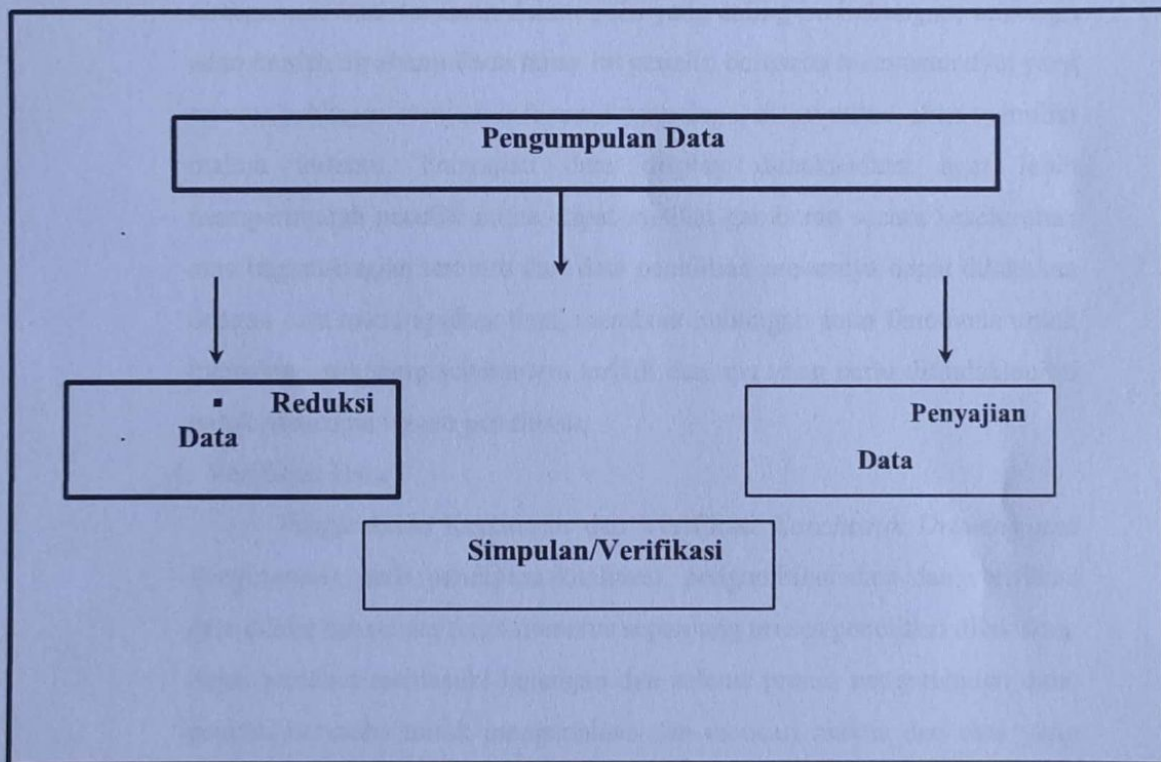
Menurut Bogdan dan Biklen (yang dikutip Lexy J. Moleong, 2017: 208), "adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif". Buku catatan lapangan merupakan alat yang

berupa catatan hasil yang diperoleh melalui wawancara, arsip-arsip, dokumen-dokumen, dan buku-buku yang berkenaan dengan masalah penelitian ini.

#### 6. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan (yang dikutip Sugiyono, 2017:244), “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di pahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain”

Gambar 2.1  
Teknik Analisis Data



##### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2017:338), mereduksi data berarti “merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu”. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan



untuk melakukan pengumpulan data. Laporan data yang telah terkumpul dalam penelitian ini kemudian dilakukan proses reduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok. Dalam penelitian ini akan dilakukan pemeriksaan kembali data-data yang sudah terkumpul baik dari hasil wawancara maupun hasil observasi. Melalui hasil proses reduksi data peneliti akan mudah untuk mengarahkan hasil analisis data sebagaimana yang terkandung dalam masalah dan tujuan peneliti.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data (*Penyajian Data*). Melalui penyajian data ini, maka data akan lebih terorganisasikan, tersusun dalam pola yang saling berhubungan, sehingga akan mudah dipahami. Pada tahap ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan akan memiliki makna tertentu. Penyajian data display dimaksudkan agar lebih mempermudah peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

### 4. Verifikasi Data

Pengambilan Keputusan dan Verifikasi *Conclusion Drawing and Verification*), pada penelitian kualitatif, pengambilan data dan verifikasi data dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan. Peneliti mencoba mengambil kesimpulan dari data yang didapatkannya. Pada saat menarik kesimpulan awal, biasanya masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Inilah yang disebut verifikasi data. Apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal



dengan kondisi yang ditemukan peneliti saat kembali kelapangan untuk mengumpulkan data tambahan.

## 7. Rancangan Pengujian Keabsahan Data

### 1. Kredibilitas

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Menurut Sugiyono (2017: 270) dengan perpanjangan pengamatan berarti “peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru”. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah didapat penelitian merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama penelitian setelah dicek kembali pada sumber asli atau sumber lain ternyata tidak benar, maka penelitian melakukan pengamatan kembali yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

Dalam penelitian ini perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara mewawancarai lebih banyak sumber agar mendapatkan kepastian data.

#### b. Meningkatkan Ketentuan

Menurut Sugiyono (2017: 272), “Meningkatkan ketentuan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan kesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis”. Dengan meningkatkan ketentuan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah di temukan itu salah atau tidak.

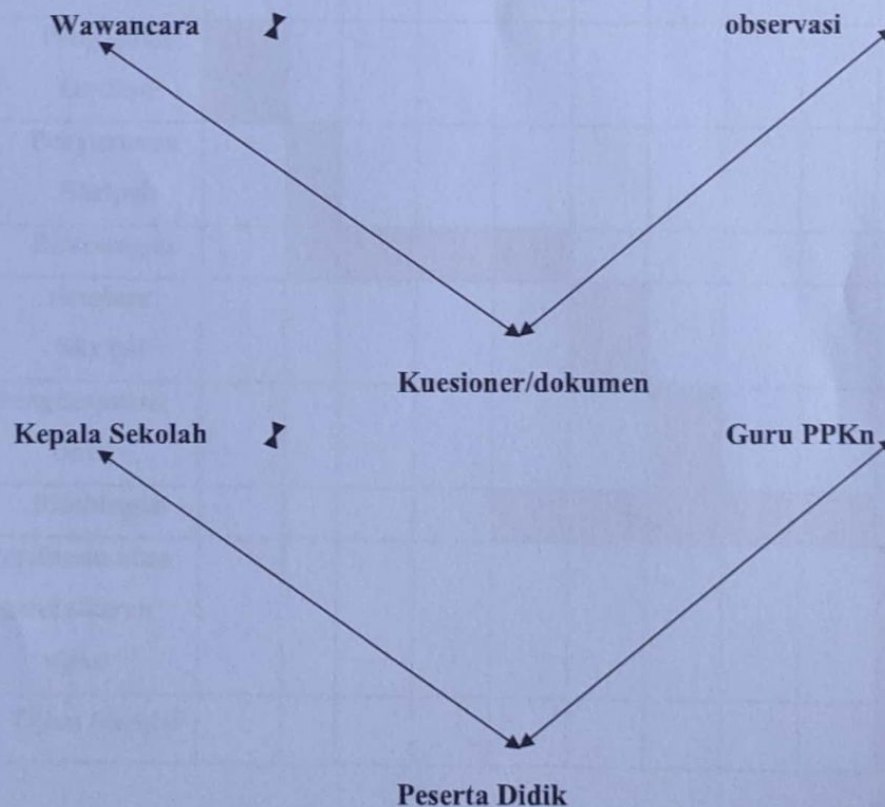
#### c. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2017: 273), “Triangulasi diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh dari beberapa sumber untuk dicek.

Kemudian daripada itu peneliti melaksanakan observasi sebagai data awal yang akan menjadi bahan pertanyaan pada penelitian ini.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilaksanakan untuk di cek dengan teknik yang berbeda. Adapun maksud dari triangulasi teknik ialah melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh dari informan melalui wawancara dengan mencocokkan hasil dari observasi dan dokumentasi. Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Selain triangulasi sumber peneliti juga menggunakan triangulasi teknik, pada triangulasi teknik peneliti akan mencocokkan data yang didapat pada saat observasi, wawancara, sesuai dengan panduan observasi dan wawancara untuk mencocokkan data yang peneliti dapat di kelas saat observasi dan wawancara dalam waktu dan situasi yang berbeda.

**Gambar 1: Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data**



**Gambar 2: Triangulasi dengan 3 Sumber Data**



### 8. Jadwal Rencana Penelitian

Penelitian ini telah memuat rencana jadwal penelitian kualitatif yang berjudul Peran Guru PPKn Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Siswa Di Kelas X Ips 4 Di SMA Negeri 2 Sungai Raya. Adapun rencana penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Jadwal Penelitian**

Kegiatan	Bulan/ Tahun									
	Oktober 2022	November 2022	Desember 2022	Januari 2023	Februari 2023	Maret 2023	Maret 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023
Pengajuan Outline										
Penyusunan Skripsi										
Bimbingan										
Seminar Skripsi										
Pengumpulan Data										
Bimbingan										
Persiapan atau pendaftaran ujian										
Ujian Skripsi										